

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Sepakbola dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan Piala Dunia berlangsung, semua mata tertuju pada pertandingan tersebut. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang secara cepat.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola yaitu pemain berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar. Tujuan dari permainan diatas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepakbola sebagai mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu kita mengharapkan dalam

diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan sepakbola dengan sempurna. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya teknik *passing* dan *control* diharapkan mendapat pelatihan serius dari pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini membawa dampak dalam berbagai kehidupan termasuk olahraga. Khususnya cabang olahraga sepakbola yang mengalami kemajuan yang sangat besar, sehingga perkembangan ini mendorong para pembina dan pelatih olahraga berkerja lebih efektif dalam mencari serta membina calon-calon olahragawan yang berbakat di *club* maupun SSB di setiap daerah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Labuhan Batu Utara (LABURA) dan salah satunya *club* Muhsaka. *Club* Muhsaka adalah salah satu dari sekian banyak *club* yang ada di LABURA. *Club* Muhsaka berlokasi di Dusun IV Perkebunan Membang Muda Kec Kualuh-hulu. *Club* Muhsaka mempunyai pelatih untuk kelompok usia 10-12 tahun yaitu Bapak Supono. *Club* ini sudah banyak mengalami perkembangan dan telah banyak mengikuti pertandingan

sepakbola, dan tidak tanggung-tanggung sebagian besar atlet Muhsaka ini mengikuti piala Danone di tingkat wilayah Sumut yang dilaksanakan di Asahan, namun pada saat itu atlet *club* Muhsaka hanya sampai juara *Runerr Up* dan belum bisa berbuat banyak karena mereka harus menelan kekalahan di putaran kelima, seiring dengan kekalahan yang dialami oleh *club* Muhsaka, maka dilakukan pelatihan yang terus-menerus kepada atlet *club* Muhsaka. *Club* Muhsaka memiliki jumlah pemain sepakbola usia 10-12 tahun sebanyak 30 orang. Memiliki fasilitas seperti lapangan sepakbola, *cone* krucut 10, *cone* kecil 40, bola 15, dan sepasang gawang kecil untuk usia 10-12 tahun.

Pada bulan Agustus 2018 peneliti melakukan observasi di *club* Muhsaka, dimana para atletnya sering melakukan latihan *passing* berpasang-pasangan. Peneliti melihat masih banyak atlet yang melakukan *passing* bolanya tidak tepat saat *passing*. Berdasarkan pengamatan, masih banyak pemain yang belum menguasai teknik *passing* dan keseriusan saat latihan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan, salah satu teknik *passing*-nya belum baik yaitu atlet usia 10-12 tahun *club* Muhsaka Labura, mereka belum menguasai teknik *passing* dengan baik sehingga kerja kepada rekan satu tim tidak baik, perkenaan kaki ke bola kurang tepat dan kurang bertenaga sehingga bola yang di *passing* lajunya tidak maksimal, kebanyakan pemain Muhsaka Labura melakukan *passing* bolanya tidak menyusur ketanah dan tidak tepat dari rekan saat di *passing*, disebabkan belum menguasai teknik *passing* dengan baik. Untuk mempertegas dugaan tersebut peneliti mewawancarai pelatih Bapak Supono agar mengetahui masalah yang dialami

oleh anak didiknya, dan pak Supono mengatakan memang masih banyak atlet yang belum menguasai teknik dasar yang baik salah satunya teknik *passing*, dan ini yang menyebabkan ketika para atlet saya saat uji coba maupun kompetisi kerap sekali mereka melakukan *passing* kurang tepat pada kerekan, bolanya tidak sampai karna perkenaan kaki ke bola tidak tepat dan sehingga menyebabkan mereka kalah. Untuk lebih jelasnya peneliti melakukan tes pendahuluan pada tanggal 22 Agustus 2018, untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang ada di *club* Muhsaka tersebut, yaitu dengan melakukan tes *passing* ke dinding dengan waktu 10 detik.

Setelah peneliti melakukan tes pendahuluan pada atlet Muhsaka dengan menggunakan tes *passing* kedinding selama 10 detik, maka penelitimerlihat lebih jelas bahwasanya *club* Muhsaka memiliki masalah *passing* dalam kategori buruk, sehingga perlu diberikan latihan yang dapat meningkatkan hasil *passing*, hasil tes pendahuluan dapat dilihat pada daftar lampiran halaman 46.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil tes pendahuluan diatas peneliti menyimpulkan bahwa *passing club* Muhsaka masih dalam kategori buruk sehingga masih perlu ditingkatkan karena dalam cabang olahraga sepakbola *passing* buruk saja belum memenuhi, dimana dalam permainan sepakbola ada *passing* jarak dekat, *passing* jarak jauh. Maka untuk meningkatkan *passing* atlet sepakbola diperlukan metode yang pas dan tentunya latihan untuk meningkatkan hasil *passing* seperti latihan dengan menggunakan variasi latihan Simulasi *Game*.

Pelaksanaan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan *passing* dan *control*, menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “Pengaruh variasi latihan *Simulasi Game* terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019”.

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik sebuah tim akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian ini juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Factor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019? Bagaimana cara meningkatkan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019? Metode latihan apakah yang dapat meningkatkan hasil *passing* pada attlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019? Apakah dengan menggunakan latihan *Simulasi Game* dapat meningkatkan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka perlu ditentukan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membahas sasaran yang dicapai yaitu : Manakah yang lebih besar pengaruh latihan Simulasi *Game* pertemuan pertama sampai ke sembilan dengan latihan simulasi *Game* pertemuan sepuluh sampai kedelapan belas atau dengan pertemuan pertama sampai kedelapan belas terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan pertama sampai kesembilan terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan sepuluh sampai kedelapan belas terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan belas terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepak bola pada atlet sepakbola *club* Muhsaka Tahun 2019 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan pertama sampai ke sembilan terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan sepuluh sampai kedelapan belas terhadap peningkatan hasil *passing* pada atlet sepakbola usia 10-12 tahun *club* Muhsaka tahun 2019.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variasi latihan Simulasi *Game* pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan belas terhadap peningkatan hasil *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet sepakbola *club* Muhsaka Tahun 2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk variasi latihan Simulasi *Game* dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

4. Dapat dijadikan materi latihan pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada *club* sekolah sepakbola.